

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Teori-teori yang Terkait dengan Judul

1. Akuntansi

Akuntansi menurut *American Insitute Of Certified Public Accounting* sebagaimana yang telah dikutip oleh Siti Rahmi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.¹

Akuntansi juga sering dikatakan sebagai “bahasa bisnis”, ini dikarenakan akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang menyediakan laporan-laporan bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait dengan aktivitas ekonomi dan kondisi ekonomi dari suatu entitas. Akuntansi juga memiliki hubungan erat dengan bidang lain. Seseorang yang berkecimpung dalam bidang pemasaran, keuangan, personalia, dsb. Tidak perlu ahli dalam akuntansi. Akan tetapi pekerjaan yang mereka lakukan akan lebih berhasil jika mereka memahami dengan baik prinsip-prinsip akuntansi.

Akuntansi memiliki peran sebagai suatu sistem informasi yang diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat bagi para pemakainya baik pihak intern maupun ekstern sehingga para penggunanya dapat mengambil keputusan yang tepat untuk mengelola perusahaan atau instansinya.

Kegunaan akuntansi secara umum sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui informasi yang berguna bagi manajemen
- b. Untuk menghitung laba atau rugi yang dicapai oleh perusahaan.
- c. Untuk membantu menetapkan hak masing-masing pihak yang berkepentingan dalam perusahaan, baik pihak intern maupun ekstern.
- d. Untuk mengendalikan atau mengawasi aktivitas-aktivitas yang dimiliki perusahaan.
- e. Untuk menunjukkan hal-hal yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan oleh

¹ Siti Rahmi, *Buku Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi, Buku Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi*, 2021, 17.

perusahaan. Kalau dipelajari bahwa kegunaan akuntansi adalah memberikan

2. Bidang spesialisasi akuntansi

Seperti bidang lainnya, akuntansi juga memiliki berbagai spesialisasi yang dapat dipelajari dan digunakan untuk memilih profesi sesuai spesifikasi yang dimiliki. Berikut beberapa spesifikasi dari bidang ilmu akuntansi:

a. Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan berkaitan dengan masalah pencatatan transaksi keuangan yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi dan penyusunan berbagai laporan keuangan secara berkala dari hasil pencatatan tersebut. Laporan keuangan disusun untuk kepentingan umum dan digunakan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan maupun manajer atau digunakan sebagai pertanggung jawaban terhadap pemegang saham. Bidang akuntansi keuangan diperlukan oleh setiap organisasi khususnya organisasi besar yang diharuskan membuat laporan keuangan.²

b. Auditing

Auditing merupakan salah satu bidang akuntansi yang melakukan proses pemeriksaan independen pada laporan keuangan. Tugas dan fungsi auditor (akuntan publik) dalam melaksanakan pemeriksaan yaitu memeriksa laporan keuangan dengan mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti yang mendukung catatan akuntansi dan laporan keuangan dan memberikan pendapat berkaitan dengan kewajaran atas laporan keuangan yang diperiksa.

c. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan bidang akuntansi yang menekankan masalah pada penetapan dan pengendalian biaya terutama yang berhubungan dengan biaya produksi suatu barang. Kemudian perhatian yang makin meluas makin mulai diberikan bahwa akuntansi biaya membantu manajemen dalam perencanaan dan pengawasan biaya atas berbagai aktivitas pengadaan, pengolahan, distribusi, dan penjualan barang atau jasa. Fungsi utama akuntansi biaya adalah mengumpulkan dan menganalisis data biaya, baik data aktual maupun data proyeksi. Data tersebut yang akan digunakan

² Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1* (Yogyakarta: Sekkolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2016).

oleh manajemen/pimpinan perusahaan dalam mengendalikan operasi perusahaan maupun untuk membuat rencana di masa yang akan datang.

d. Akuntansi Manajemen

Ini merupakan bidang akuntansi yang mempergunakan data historis maupun data taksiran untuk membantu manajemen dalam operasional sehari-hari dan perencanaan operasional perusahaan. Tujuan utama akuntansi manajemen yaitu untuk menyajikan informasi pengambilan keputusan yang relevan kepada manajemen perusahaan. Akuntansi manajemen memberikan sumbangan penting kepada fungsi perencanaan dan pengawasan suatu perusahaan dengan memanfaatkan akuntansi biaya, *budgeting*, dan sistem akuntansi. Akuntansi manajemen sesuai bidang dan keahliannya dapat diminta untuk memberikan nasihat pada bidang kebijaksanaan dan administrasi kepada pimpinan perusahaan. Tugas ini oleh CPA (*Certified Public Accounting*) sering disebut *Administrative service* atau *Management Advisory service*³.

e. Akuntansi perpajakan

Untuk melakukan perhitungan penetapan besarnya pajak terutang tetap, didasarkan dengan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Mengingat dalam peraturan undang-undang perpajakan terdapat aturan-aturan khusus yang berkaitan dengan akuntansi, yaitu masalah konsep transaksi dan peristiwa keuangan, metode pengukurannya, serta pelaporannya yang ditetapkan oleh perundang-undangan.⁴

f. Sistem akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan bidang akuntansi yang mempelajari mengenai sebuah sistem yang memproses data transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Tugas dari sistem informasi akuntansi yaitu mengumpulkan transaksi dan data lain untuk kemudian diproses dan disimpan, dari proses tersebut dihasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan. Sistem informasi akuntansi juga harus mengendalikan seluruh

³ Lili M Sadeli, *Dasar Dasar Akuntansi* (Bumi Aksara, 201AD).

⁴ Waluyo, *Akuntansi Pajak* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 19.

proses sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan terpercaya.

g. Akuntansi anggaran

Peranggaran menetapkan sasaran penjualan dan laba, serta perencanaan yang terinci untuk mencapai sasaran tersebut. Penyusunan anggaran selalu memperhatikan data masa lalu yang dilaporkan dalam laporan akuntansi. Anggaran juga digunakan untuk mengawasi jalannya operasi perusahaan melalui perbandingan antara data yang sesungguhnya dengan anggaran. Oleh karena itu perusahaan biasanya memandang kegiatan peranggaran sebagai aspek yang penting dari sistem akuntansinya.

h. Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik mencakup wilayah yang lebih luas yakni wilayah publik, meliputi lembaga-lembaga publik (badan pemerintahan seperti pemerintah daerah maupun pusat, perusahaan milik negara seperti BUMN, organisasi politik dan sosial, serta organisasi nirlaba lain yang fokus pada pelayanan publik. Dalam pelaksanaan, peran sektor publik ini dapat dilakukan oleh pihak swasta namun pada bidang-bidang tertentu yang menjadi fungsi pemerintahan tetap dipegang oleh pemerintah. Pertanggungjawaban yang diberikan oleh akuntansi sektor publik ini adalah kepada masyarakat (publik) dan parlemen (DPR/DPRD). Akuntansi pemerintahan adalah bagian dari akuntansi sektor publik.⁵

i. Akuntansi Pemerintahan

Akuntansi pemerintahan ini menekankan pada pencatatan dan pelaporan transaksi dari lembaga pemerintah atau lembaga sosial seperti rumah sakit, organisasi politik, masjid, sekolah dan sebagainya. Suatu hal yang penting untuk diperhatikan dalam bidang ini adalah adanya peraturan perundangan yang mengikat unit-unit organisasi tersebut di atas. Sebagaimana dengan akuntansi keuangan, dalam pelaksanaan akuntansi pemerintahan harus menggunakan standar akuntansi pemerintahan. Standar ini telah disusun oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan dan diwujudkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 24 Tahun 2005. BPK adalah salah satu wujud dari mekanisme akuntansi pemerintahan Indonesia. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

⁵ Rahmi, *Buku Ajar Mengen. Dasar Ilmu Akunt.*

sebagai badan pemeriksa independen (auditor eksternal) pemerintah yang bertugas memeriksa laporan keuangan pemerintah sedangkan badan pemeriksa internal antara lain adalah BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan), inspektorat jenderal (irjen), inspektorat wilayah propinsi (itwilprop) dan badan pengawas daerah (Bawasda)

j. Akuntansi Sosial

Akuntansi sosial ini mencakup dana-dana kesejahteraan suatu masyarakat. Dimana perilaku yang berkaitan dengan pemerintah ataupun perusahaan terhadap kinerja yang baik, untuk analisis terhadap ekonomi masyarakat secara makro.⁶

3. Profesi Akuntansi

Akuntan merupakan sebutan untuk orang yang menekuni profesi di bidang akuntansi. Dewasa ini bisnis telah berkembang pesat dari ukuran, jumlah, maupun kompleksitasnya. Tentunya ini menarik minat banyak orang untuk dapat menekuni karir di bidang akuntansi dan menjadi akuntan. Akuntan dapat dibagi menjadi 2 yaitu akuntansi interen atau akuntansi publik

a. Akuntansi interen

Akuntansi intern bisa disebut juga dengan akuntansi manajemen dimana akuntan beserta staffnya yang bekerja untuk perusahaan atau suatu organisasi nirlaba. Jika mereka bekerja dalam perusahaan manufaktur mereka disebut dengan akuntan beban (*cost accountant*) karena beban dalam perusahaan manufaktur sering kali sangat kompleks sehingga membutuhkan akuntan khusus untuk menanganinya, sedangkan akuntan kepala dalam perusahaan besar disebut dengan kontroler.⁷

Untuk menjadi seorang akuntan manajemen diperlukan sertifikat yang diterbitkan oleh Asosiasi Akuntan Manajemen yang menyelenggarakan pelatihan dan ujian sertifikasi. Untuk mendapatkan sertifikat sebagai akuntan manajemen haruslah seorang sarjana yang ntansi interen dan telah lulus ujian sertifikasi. Selain akuntan manajemen, bidang lain yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan karir

⁶ Rahmi.

⁷ Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*.

yaitu auditor ineteren. Auditor interen merupakan akuntan yang bertugas melakukan audit akuntansi dan prosedur operasi yang dilakukan oleh entitas tempat ia bekerja. Untuk menjadi auditor interen, akuntan harus berspesialisasi dalam bidang auditing interen dan mempunyai sertifikat auditor interen.

b. Akuntan publik

Akuntan dan staff dalam akuntan publik bekerja untuk memberi jasa akuntansi bagi masyarakat umum (publik). Dalam bidang ini, seorang akuntan dapat berpraktik secara perorangan atau menjadi anggota dari suatu kantor akuntan publik. Untuk menjadi seorang akuntan publik haruslah memenuhi syarat pendidikan, pengalaman, dan ujian khusus dimana setiap negara memiliki persyaratan yang berbeda-beda.

Di Indonesia, untuk menjadi akuntan publik memiliki syarat pendidikan minimal S1 program jurusan akuntansi dan dilanjutkan dengan mengikuti program pendidikan profesi akuntansi (PPA) untuk mendapatkan sebutan profesi “akuntan” atau disingkat dengan “Ak”. Penyelenggara PPA adalah lembaga tinggi yang telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Pengalaman bekerja di kantor akuntan publik diperlukan sebagai magang selama beberapa tahun. Selain itu yang bersangkutan haruslah menempuh ujian sertifikasi yang diselenggarakan oleh lembaga profesi, jika lulus akan disebut sebagai BAP atau Akuntan Publik Bersertifikat.⁸

⁸ Jusup.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini penelitian terdahulu mengenai perspektif mahasiswa akuntansi mengenai akuntansi dan pemilihan karir atau profesi:

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil
1	Muhammad Rizal Satria (2019) ⁹	Pilihan Karir Lulusan Program Studi Akuntansi Keuangan di Politeknik Pos Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas lulusan program studi akuntansi keuangan di Politeknik Pos Indonesia tahun 2016 adalah perempuan (70,59%) dan profesi yang paling banyak diminati adalah akuntan publik (37,25%). Lokasi pekerjaan yang paling banyak diminati ialah di Indonesia (36,47%). Pilihan sektor pekerjaan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sektor pemerintah (45,09%) dan swasta (47,05%).
2.	Margareta Yopeng , Aprina Nugrahesthy Sulistya Hapsari (2020) ¹⁰	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-faktor yang Mendorong Pemilihan Profesi Akuntan Publik	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial (gaji), lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan herding menjadi faktor pendorong dalam memilih profesi akuntan publik.
3.	Imroatul Azizah, Binti Shofiatul Jannah, Tsalis Cahyani Putri,	Menggali Makna Akuntansi Perspektif <i>Fresh Graduate</i> Program	Penelitian ini menyimpulkan, ada tiga pemaknaan berbeda terhadap akuntansi, yaitu akuntansi adalah ilmu sulap, akuntansi itu ribet, dan

⁹ SATRIA, "Pilihan Karir Lulusan Program Studi Akuntansi Keuangan Di Politeknik Pos Indonesia."

¹⁰ Margareta Yopeng, Aprina Nugrahesthy, and Sulistya Hapsari, "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mendorong Pemilihan Profesi Akuntan Publik Accounting Students ' Perceptions of the Factors That Drive the Choice of the Public Accounting Profession," *M Yopeng & Hapsari* 17, no. 2 (2020): 203–14.

	Arini Arfiani, Mohammad Salman Alfarizi (2022) ¹¹	Studi Akuntansi	akuntansi adalah keseimbangan (<i>balance</i>).
4	Nugraha Adi Putra (2020) ¹²	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor– faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan	Hasil penelitian menunjukkan variabel yang mempengaruhi adalah Pelatihan Profesional dan Lingkungan kerja, artinya. Dua variabel tersebut adalah variabel yang paling diperhitungkan mahasiswa dalam memilih profesi.
5	Sungkono (2012) ¹³	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier Profesi Akuntansi	Hasil dari penelitian ini Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan skor absolut, mereka memilih lebih memperhatikan semua (lima) faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk memilih jenis profesi akuntan sebagai karir. Namun, berdasarkan uji sampel independen, terdapat perbedaan antara mahasiswa akuntansi dari universitas negeri dan swasta untuk memilih jenis profesi akuntan sebagai karir, skor yang dihasilkan secara statistik signifikan adalah dari faktor tanggung jawab sosial. Tidak ada perbedaan antara mahasiswa akuntansi pria dan wanita untuk memilih jenis profesi akuntan sebagai karir. Mahasiswa akuntansi dalam penelitian ini,

¹¹ Azizah et al., “Menggali Makna Akuntansi Perspektif Fresh Graduate Program Studi Akuntansi.”

¹² Nugraha Adi Putra, “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan,” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2020, 1–13.

¹³ Sungkono, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Profesi Akuntansi,” 2012.

			kebanyakan memilih akuntan manajemen sebagai karir mereka
--	--	--	-----------------------------------------------------------

C. Kerangka Berpikir

Mahasiswa akuntansi di Indonesia cukup banyak dan tersebar di berbagai kota yang ada di Indonesia salah satunya di Kudus. Dalam memaknai akuntansi mahasiswa akuntansi memiliki perspektif yang berbeda-beda. Mahasiswa akuntansi memiliki latar belakang yang berbeda-beda dan latar belakang yang dimiliki mempunyai keterkaitan dengan profesi yang diinginkan. Untuk mewujudkan profesi yang diinginkan oleh mahasiswa akuntansi setelah menjadi sarjana diperlukan adanya usaha dan keseriusan untuk mempelajari akuntansi. Adapun kerangka berpikir yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian terhadap berbagai hal, sebagai berikut:

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berpikir



D. Pertanyaan penelitian

Akuntansi sendiri dapat dipahami berdasarkan sudut pandang dari masing-masing masing individu. Pemahaman yang dimiliki serta proses pembelajaran akuntansi yang berbeda akan menimbulkan perspektif yang berbeda. Perspektif yang dimiliki antara satu individu dan individu lain tentunya memiliki pemikirannya sendiri, karena itu muncul pertanyaan mengenai bagaimana perspektif mahasiswa akuntansi di Kudus mengenai akuntansi?

Meskipun banyak peluang pekerjaan yang tersedia sebagai sarjana akuntansi, sering kali mahasiswa akuntansi tidak mengetahui kemana tujuan mereka setelah lulus, meskipun sebagian mahasiswa sudah memiliki motif atau latar belakang untuk memasuki profesi tertentu sebelum memilih prodi akuntansi. Mahasiswa yang telah mempunyai visi dan misi jelas terkait profesi yang diinginkan tentunya akan mempelajari akuntansi dengan sungguh-sungguh dan berusaha untuk meningkatkan kompetensi diri. Sebaliknya, sebagian mahasiswa lainnya bisa saja mengalami kesulitan untuk memilih profesi karena sejak awal belum memiliki visi dan misi yang jelas mengenai rencana karir yang akan ditempuh di masa depan. Profesi atau karir yang dipilih oleh mahasiswa akuntansi dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk program studi untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kebijakan yang telah dibuat sehingga muncul pertanyaan, apa profesi yang diinginkan oleh mahasiswa akuntansi setelah lulus sarjana?